

Strategi Pemerintah Desa Beran untuk Peningkatan Pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Badan Usaha Milik Desa Beran Silatri Indah

Siti Robiah Adawiyah *¹
Muhammad Daffa' Al-'Aziz ²
Zakiyatun Nufus ³
Muhammad Zakhia Albabinnaja ⁴
Adib Nurkhakim ⁵
Dewi Hastuti ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sains Al-Qur'an

*e-mail: sitirobiah@unsiq.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas strategi Pemerintah Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, dalam meningkatkan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Beran Silatri Indah. Fokus utama kajian adalah upaya pemerintah desa dalam memberikan pembinaan manajemen usaha, pelatihan kewirausahaan, serta penguatan akses pemasaran produk lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM dan pertumbuhan ekonomi desa. Artikel ini juga memberikan rekomendasi terkait langkah-langkah pengembangan BUMDes dan peran kolaborasi masyarakat dalam menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Strategi Pemerintah Desa, UMKM, BUMDes, Pengelolaan Usaha, Ekonomi Desa.

Abstract

This article examines the strategies of Beran Village Government, Kepil District, Wonosobo Regency, in improving the management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Beran Silatri Indah. The study focuses on the village government's efforts to provide business management guidance, entrepreneurship training, and strengthen the market access of local products. The results indicate that the presence of BUMDes significantly contributes to enhancing the competitiveness of MSMEs and fostering the village economy. This article also provides recommendations regarding BUMDes development strategies and the role of community collaboration in creating a sustainable business ecosystem.

Keywords: Village Government Strategy, MSMEs, Village-Owned Enterprise, Business Management, Village Economy

PENDAHULUAN

Permasalahan Penelitian

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta menggerakkan sektor ekonomi lokal dan/atau daerah.¹ Namun, dalam pelaksanaannya, banyak UMKM di tingkat desa menghadapi berbagai hambatan dan kendala, seperti keterbatasan modal, kurangnya kemampuan manajerial, rendah atau kurangnya akses pasar, serta lemahnya dukungan kelembagaan.² Kondisi ini

¹ Humas Ekon.go.id, 'Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi Terhadap Ekspor Indonesia', *Ekon.Go.Id*, 2025, p. 1 <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>>.

² Rio Halomoan, 'Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012-2014', *JOM FISIP*, 4.1 (2017), 1–15.

mengakibatkan pengelolaan UMKM di desa terkadang kurang berjalan secara optimal dan tidak berkelanjutan.³

Desa Beran, yang terletak di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, memiliki potensi dan peluang dalam sektor ekonomi yang cukup besar, terutama lewat sektor UMKM yang dikelola masyarakat lokal. Pemerintah desa telah berusaha dan berupaya mendukung pengembangan UMKM melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Beran Silatri Indah sebagai salah satu instrument penggerak roda ekonomi desa. BUMDes ini diharapkan mampu menjadi wadah dan sarana pengelolaan potensi ekonomi lokal secara kolektif, sekaligus menjadi mitra strategis bagi pelaku UMKM agar dapat berkembang lebih maju dan mandiri.⁴

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan, potensi BUMDes Beran Silatri Indah dalam mendukung pengelolaan UMKM masih memerlukan penguatan dan peningkatan agar dapat berjalan lebih optimal. Diperlukan strategi yang terarah untuk meningkatkan pembinaan UMKM, memperkuat sinergi antara pemerintah desa, BUMDes, dan pelaku usaha, serta tidak lupa memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal dan peluang pasar yang tersedia.⁵ Upaya pengembangan ini penting untuk memastikan agar UMKM di Desa Beran mampu tumbuh lebih mandiri, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian desa.⁶

Permasalahan tersebut menjadi relevan untuk diteliti dan dipelajari lebih lanjut karena penguatan UMKM di tingkat desa tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap Pembangunan ekonomi desa secara keseluruhan. Tanpa strategi yang jelas dan terkoordinir, peran BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa akan sulit mencapai *goals* atau tujuannya.⁷ Oleh karena itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengidentifikasian dan analisis strategi pemerintah Desa Beran dalam meningkatkan pengelolaan UMKM melalui BUMDes Beran Silatri Indah, sekaligus mengungkap factor-faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi pelaksanaannya.

Sesuai permasalahan yang dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan poin-poin permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemerintah Desa Beran dalam meningkatkan pengelolaan UMKM melalui BUMDes Beran Silatri Indah?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi tersebut?
3. Sejauh mana strategi yang diterapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kemandirian UMKM di Desa Beran?

1. Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam Pembangunan ekonomi nasional, termasuk di tingkat desa.⁸ Perannya tidak hanya pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga pada penyerapan tenaga kerja, pengurangan tingkat kemiskinan, dan penguatan ekonomi lokal.⁹ Sejalan dengan itu, keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diatur dalam

³ Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, and Suhandi Suhandi, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten', *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7.1 (2021), 73 <<https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>>.

⁴ Ni Luh Pinky Novi Yani, I Wayan Mirta, and I Gusti Agung Ayu Yuliantika Dewi, 'IMPLEMENTASI STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) AMERTA JYOTI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) DI DESA BERABAN, KECAMATAN KEDIRI, KABUPATEN TABANAN', *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4.2 (2024), 94–104.

⁵ Nur Cisan Imran Kurman, Dody Setyawan, and Noora Fithriana, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa', *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10.3 (2021), 232–37.

⁶ Yani, Mirta, and Dewi.

⁷ Jajang Abdul Nurhasan and Asep Hamdan Munawar, 'Efektivitas Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Panjalu', *ANTARADHIN: Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1.2 (2020), 07–12 <<http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/antaradhin>>.

⁸ Regant Yudha Priatama, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UmkM).', *Universitas Brawijaya* (2010), 1–128.

⁹ Yani, Mirta, and Dewi.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, serta Pembubaran BUMDes memberikan dasar hukum yang kuat untuk mengembangkan potensi ekonomi desa secara kolektif.¹⁰

Secara konseptual, BUMDes memiliki fungsi sebagai motor penggerak roda ekonomi desa melalui pengelolaan aset, jasa, maupun usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹¹ Dalam korelasinya dengan UMKM, BUMDes dapat menjadi wadah pembinaan, fasilitas permodalan, pengembangan jaringan pemasaran, dan penguatan kapasitas usaha. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan UMKM yang terintegritasi dengan kelembagaan desa mampu meningkatkan daya saing produk lokal serta memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah setempat.¹²

Untuk itu, penelitian bertujuan mengkaji strategi pemerintah Desa Beran dalam meningkatkan pengelolaan UMKM melalui BUMDes Beran Silatri Indah. Pendekatan penelitian difokuskan pada analisis program dan langkah yang diterapkan pemerintah desa bersama BUMDes dalam meningkatkan peran UMKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang berupa rekomendasi strategi pengelolaan UMKM yang lebih terarah dan efektif, sekaligus menjadi referensi akademis untuk pengembangan model pembinaan UMKM berbasis desa.

Dengan demikian, pemecahan masalah yang ditawarkan dalam penelitian ini bukan dalam bentuk intervensi langsung, tetapi dalam bentuk gagasan strategis dan masukan kebijakan yang dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan UMKM. Fokus penelitian ini menitikberatkan pada pengkajian strategi yang diterapkan pemerintah Desa Beran dalam memanfaatkan BUMDes untuk mendorong perkembangan UMKM dan perekonomian desa, melalui metode observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa setempat. Hasil dari penelitian ini kemudian dirumuskan menjadi solusi dan saran konseptual untuk memperkuat strategi yang telah berjalan dengan tinjauan literatur dari berbagai artikel dan jurnal terdahulu, sehingga menghasilkan rekomendasi yang berbasis analisis akademis.

2. Rumusan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan Pemerintah Desa Beran dalam memanfaatkan BUMDes Beran Silatri Indah untuk mendukung perkembangan UMKM dan perekonomian desa.
- b. Mengkaji dan mempelajari faktor-faktor yang berdampak dan mempengaruhi pelaksanaan strategi tersebut melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa.
- c. Merumuskan rekomendasi dan saran konseptual untuk penguatan strategi pengelolaan UMKM, dengan mengacu pada hasil kajian lapangan serta literatur dari artikel dan jurnal terdahulu.

3. Rangkuman Kajian Teoritik

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Berdasarkan literatur ekonomi pembangunan, UMKM berperan strategis dalam penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa UMKM di tingkat desa sering menghadapi kendala dalam hal akses permodalan, manajemen usaha, dan pengembangan pasar.¹³

¹⁰ Kushandajani, 'Implikasi UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa', *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2.1 (2016), 53–64 <<https://doi.org/10.14710/jiip.v2i1.1635>>.

¹¹ Yani, Mirta, and Dewi.

¹² Josua Rangka, Marlien T Lopian, and Ventje Tamowangkay, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Governance*, 3.1 (2023), 1–9.

¹³ Yani, Mirta, and Dewi.

Di sisi lain, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai lembaga ekonomi desa yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa¹⁴. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa BUMDes dapat menjadi sarana pengelolaan potensi ekonomi desa secara kolektif, termasuk mendukung pengembangan UMKM melalui pembinaan, fasilitasi, dan integrasi usaha lokal.¹⁵ Konsep pemberdayaan masyarakat dan teori manajemen strategis menjadi kerangka yang umum digunakan untuk menjelaskan bagaimana pemerintah desa dapat memanfaatkan BUMDes sebagai motor penggerak roda ekonomi lokal.

Berdasarkan kerangka teori tersebut, penelitian ini menelaah strategi Pemerintah Desa Beran dalam memanfaatkan BUMDes Beran Silatri Indah untuk mendukung perkembangan UMKM dan perekonomian desa. Kajian ini tidak hanya berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara, tetapi juga dipercaya oleh referensi dari artikel dan jurnal terdahulu, sehingga analisis yang dihasilkan memiliki dasar konseptual yang kuat.

METODE PELAKSANAAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian **kualitatif deskriptif**. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan UMKM melalui BUMDes Beran Silatri Indah, bukan pada pengujian hipotesis atau perhitungan statistik. Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena sosial secara natural, memaparkan fakta yang ditemukan di lapangan, serta menjelaskan proses, dinamika, dan konteks kebijakan yang dijalankan pemerintah desa.

Metode ini menekankan pada pengumpulan data langsung dari sumber utama dengan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti perangkat desa, pengurus BUMDes, pelaku UMKM, dan masyarakat Desa Beran. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana strategi dirancang, dijalankan, serta dampaknya terhadap pengelolaan UMKM. Rancangan penelitian ini disusun dengan beberapa langkah utama:

a. Identifikasi Fokus Penelitian

Penelitian diarahkan untuk menjawab pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana strategi pemerintah Desa Beran dalam meningkatkan pengelolaan UMKM?
- 2) Bagaimana peran BUMDes Beran Silatri Indah dalam mendukung pelaku UMKM lokal?
- 3) Hambatan apa yang dihadapi dalam implementasi strategi tersebut, dan bagaimana upaya penyelesaiannya?

b. Penentuan Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dipusatkan di Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Subjek penelitian ini mencakup:

- 1) Kepala Desa dan perangkat desa yang terlibat dalam perumusan strategi.
- 2) Pengurus BUMDes Beran Silatri Indah sebagai pelaksana program.
- 3) Pelaku UMKM lokal yang menjadi sasaran strategi pengelolaan.
- 4) Masyarakat yang berinteraksi langsung dengan kegiatan ekonomi desa.

c. Teknik Pengumpulan Data

Data didapat dan dikumpulkan dengan beberapa cara/metode:

- 1) Observasi langsung, untuk mengetahui kondisi UMKM dan operasional BUMDes.
- 2) Wawancara mendalam, dengan pihak pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan pelaku UMKM.
- 3) Dokumentasi, berupa arsip kebijakan, data BUMDes, dan laporan kegiatan ekonomi desa.
- 4) Studi literatur, untuk memperkuat teori dan konsep strategi pengembangan UMKM.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), dilengkapi dengan pedoman wawancara, catatan lapangan, serta kamera untuk mendokumentasi visual. Pedoman

¹⁴ Kushandajani.

¹⁵ Priatama.

wawancara dirancang fleksibel agar peneliti dapat menggali informasi mendalam sesuai kondisi lapangan.

e. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode analisis interaktif, yang meliputi beberapa tahapan:

- 1) Reduksi data, dengan cara memilah informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Penyajian data, melalui deskripsi naratif yang sistematis
- 3) Penarikan Kesimpulan, dengan mencari pola strategi, hambatan, dan rekomendasi pengelolaan UMKM.

f. Validitas Data

Untuk memastikan kebenaran informasi, dilakukan triangulasi sumber dan metode. Informasi dari pemerintah desa, BUMDes, dan pelaku UMKM dibandingkan untuk menguji konsistensi data. Selain itu, hasil wawancara dicocokkan dengan data dokumentasi agar temuan penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan rancangan ini diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan UMKM melalui BUMDes Beran Silatri Indah serta memberikan rekomendasi praktis yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi desa di masa depan.

2. Populasi dan Sampel Penelitian (Sasaran Penelitian)

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pihak yang terlibat maupun memiliki kepentingan terhadap pengelolaan UMKM di Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Populasi yang dimaksud meliputi:

- a. Pemerintah Desa Beran, khususnya perangkat desa yang mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Beran Silatri Indah.
- b. Pelaku UMKM di Desa Beran, baik yang telah bermitra dengan BUMDes maupun yang belum terintegrasi.
- c. Masyarakat Desa Beran, sebagai pihak yang merasakan dampak langsung dari kebijakan desa dalam pengelolaan usaha ekonomi lokal.

Sampel penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Perangkat desa yang mengetahui dan terlibat langsung dalam strategi peningkatan UMKM.
- b. Pelaku UMKM yang menjadi mitra BUMDes Beran Silatri Indah minimal selama 6 bulan.
- c. Warga desa yang mengenal aktivitas BUMDes atau terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi lokal.

Jumlah sampel yang diwawancarai dan diobservasi adalah 2 orang perangkat desa, yaitu Kepala Desa dan Pengurus BUMDes. Wawancara dengan narasumber yang langsung mengelola BUMDes Silatri Indah Desa Beran dianggap cukup representatif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan, mengingat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena daripada generalisasi statistik.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait kondisi pengelolaan UMKM di Desa Beran dan peran BUMDes Beran Silatri Indah. Observasi digunakan untuk melihat langsung aktivitas pengelolaan UMKM dan potensi lokal yang ada, sedangkan wawancara dilakukan kepada perangkat desa, pengurus BUMDes, pelaku UMKM, dan masyarakat sekitar untuk memperoleh data kualitatif yang lebih rinci. Dokumentasi berupa foto, arsip desa, serta catatan kegiatan digunakan sebagai pelengkap dan bahan validasi data. Kuesioner disusun sebagai instrumen kuantitatif untuk mengetahui tingkat pemahaman, kebutuhan, dan persepsi masyarakat terhadap program pemberdayaan UMKM. Instrumen penelitian dikembangkan melalui kajian literatur, diskusi dengan dosen pembimbing lapangan, serta uji keterbacaan pada responden terbatas untuk memastikan kejelasan pertanyaan dan kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian. Seluruh teknik ini dikombinasikan untuk

menghasilkan data yang valid, relevan, dan mendukung penyusunan strategi peningkatan pengelolaan UMKM berbasis potensi desa melalui peran BUMDes.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka dianalisis menggunakan metode **deskriptif kualitatif**. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

a. Reduksi Data

Data-data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dipilih dan dipilah, dirangkum, dan difokuskan pada informasi yang berkaitan

b. Penyajian Data

Data yang telah dipilih disusun dalam bentuk uraian naratif yang runtut. Penyajian dilakukan dengan menjelaskan temuan secara jelas dan padat menggunakan paragraf-paragraf penjelas. Pendekatan ini dipilih agar pembaca dapat memahami konteks dan makna data secara utuh melalui penjabaran kata-kata dan tampilan visual dari dokumentasi yang dicantumkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskriptif naratif, peneliti menarik pola, hubungan, dan makna yang muncul untuk merumuskan Kesimpulan penelitian. Proses ini dilakukan secara reflektif dengan memastikan Kesimpulan yang diambil sesuai dengan data lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat BUMDes Silatri Indah Desa Beran

BUMDes Silatri Indah berdiri pada tahun 2014 di periode Kepala Desa Wagiman, S. Pd. I. (informasi wawancara: Aziz, pengurus BUMDes). Pada periode berikutnya, Ahmad Zaenudin, S.S., melanjutkan dan memperkuat pengembangan BUMDes dengan memperluas unit layanan yang dekat dengan arus mobilitas pendatang/penyintas jalur antarkabupaten (antara lain *rest area*, minimarket, kolam renang Silatri Indah). Jejak layanan publik desa dan profil kepala desa saat ini juga tampak di situ resmi Desa Beran. Sumber terbuka (*Instagram/Facebook*) menampilkan minimarket 24 jam dan kolam renang yang terintegrasi dengan area istirahat, mengindikasikan orientasi BUMDes pada pelayanan dan perputaran ekonomi lokal.



Gambar 1. Minimarket BUMDes & Fasilitas Toilet



Gambar 2. Fasilitas Kolam Renang BUMDes Silatri Indah

2. Strategi “Memborong Tunai” Produk UMKM (Berani Rugi demi Putaran Ekonomi)

Mengutip dari wawancara dengan salah satu pengurus BUMDes Silatri Indah (Aziz, 27 Agustus 2025), Pemerintah Desa Beran melalui BUMDes menerapkan strategi **pembelian tunai** terhadap produk UMKM lokal — meski menyadari potensi margin negatif — untuk menjamin kepastian pasar dan arus kas produsen. Secara prinsip, langkah ini sejalan dengan mandat UU Desa dan PP BUMDes yang menempatkan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang boleh mengelola unit usaha demi kemanfaatan public/ekonomi desa, sepanjang diatur dalam AD/ART, rencana kerja, dan pertanggungjawaban yang akuntabel. Praktik menjaga keberlangsungan produksi dan serapan tenaga kerja, selama ada koridor tata Kelola (*risk, limit, siklus stok, SOP retur/markdown*).



Gambar 3. Etalase Minimarket

3. Packaging House: Standarisasi Kemasan dan Nilai Tambah

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Zaenudin selaku Kepala Desa Beran, rencana **Packaging House** memungkinkan produsen hanya mengirim produk ke BUMDes; proses pengemasan dilakukan terpusat dengan standar menatik-kuat-informatif untuk menjaga mutu, khususnya karena produk organik di Beran berumur simpan pendek (~3 bulan). Literatur pengabdian/riset menunjukkan kemasan yang baik menaikkan persepsi mutu, memperluas akses pasar modern, dan meningkatkan penjualan UMKM; model **rumah kemasan (Packaging House)** di daerah lain terbukti efektif sebagai *shared facility*. Dengan target beroperasi tahun 2025, Packaging House diharapkan jadi tulang punggung *quality assurance, branding*, dan efisiensi biaya (skala).

4. Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan

BUMDes berfungsi sebagai penyerap kerja lokal — mulai dari tim pengelola (masyarakat desa Beran), layanan pendukung (parker), hingga operasional unit usaha — sehingga nilai tambah ekonomi tetap berputar di desa. Pendekatan ini selaras dengan UU No. 06 Tahun 2014¹⁶ yang

¹⁶ Kushandajani.

menekankan pemberdayaan masyarakat desa, dan PP No. 11 Tahun 2021¹⁷ yang memberi ruang BUMDes membuka unit layanan ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum/Unit Usaha. Penyerapan tenaga kerja lokal juga memperkuat *social license* dan meningkatkan partisipasi warga pada ekosistem BUMDes.



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu Karyawan Pengelola BUMDes

5. Keunggulan Lokasi dan Etalase Produk UMKM

Lokasi BUMDes Silatri Indah yang strategis di jalur lintas (rest area – minimarket – kolam renang) memudahkan *traffic* akuisisi pelanggan dari luar kabupaten. Kehadiran etalase fisik (24 jam) plus rekreasi kolam renang mendorong *impulse buying* dan memperpanjang lama tinggal pengunjung, yang pada gilirannya memperluas eksposur produk UMKM Beran.

6. Kualitas Produk dan Harapan Pemerintah Desa

Produk-produk UMKM di desa Beran masih didominasi oleh produk organik dengan masa simpan yang relatif singkat, sekitar tiga bulan. Oleh karena itu, aspek kemasan menjadi focus penting agar produk tetap terjaga kualitasnya. Pemerintah desa berharap BUMDes dapat menghasilkan laba yang signifikan, sebagaimana ditegaskan oleh Kepala Desa Ahmad Zaenudin, S.S. Keuntungan tersebut nantinya akan masuk ke Pendapatan Asli Desa (PADes) dan dipakai untuk mempercepat pembangunan BUMDes, sehingga manfaatnya kembali kepada masyarakat secara luas.



Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Desa Beran

7. Fokus Mutu dan Umur Simpan Produk Organik

Dominannya produk organik dengan umur simpan pendek (~3 bulan) menuntut manajemen mutu dari hulu ke hilir: *batching* produksi, *first-in-first-out*, *cold chain* sederhana bila perlu, kemasan *barrier* yang lebih baik, serta label informasi (tanggal produksi-kadaluwarsa-komposisi). Studi terdahulu menegaskan peran desain kemasan sebagai alat komunikasi merek dan penjaga kualitas, termasuk peluang masuk ritel modern/marketplace. Di Beran, *packaging* yang rapi menjadi pembeda (*differentiator*) untuk menekan *losses* stok cepat rusak.¹⁸

8. Upaya Perbaikan dan Inovasi

¹⁷ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa, *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*, *Peraturan.Bpk.Go.Id* (Indonesia, 2021), p. 02 Februari 2021 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>>.

¹⁸ Creativepreneurship, 'Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia', *BINUS UNIVERSITY*, 2025, p. 1 <<https://binus.ac.id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>>.

Upaya Pemerintah Desa Beran dalam mendukung kemajuan UMKM melalui BUMDes Silatri Indah menunjukkan keseriusan untuk menggerakkan roda perekonomian desa. Salah satu strategi yang sudah dilakukan adalah membeli produk UMKM sekitar secara tunai, meskipun ada risiko kerugian bila produk organik yang dibeli tidak terjual tepat waktu. Langkah ini menunjukkan komitmen desa untuk memastikan perputaran modal para pelaku UMKM tetap berjalan lancar. Selain itu, desa juga tengah merencanakan pembangunan *packaging house*, yaitu fasilitas pengemasan produk sehingga pelaku UMKM cukup mengirim produk mentah ke BUMDes, lalu BUMDes yang akan mengurus pengemasan agar terlihat rapi dan menarik.

Jika dikaitkan dengan kajian terdahulu, banyak penelitian menunjukkan bahwa penguatan peran BUMDes dalam mendukung UMKM bisa menjadi motor pertumbuhan ekonomi desa.¹⁹ Misalnya, beberapa riset menekankan pentingnya inovasi manajemen usaha, pemanfaatan teknologi, serta keterlibatan pemerintah desa dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan kualitas produk.²⁰ Regulasi seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Permendesa PDTT Nomor 3 Tahun 2021 juga memberikan dasar hukum yang jelas untuk memperkuat kapasitas BUMDes agar lebih profesional dan berkelanjutan.

Dengan mengacu pada hasil penelitian sebelumnya dan kerangka regulasi yang ada, strategi Pemerintah Desa Beran masih memiliki ruang untuk dikembangkan.²¹ Rencana pembangunan *packaging house* sejalan dengan tren pengembangan BUMDes modern yang tidak hanya berperan sebagai lembaga perantara, tetapi juga sebagai pusat layanan bisnis yang mampu meningkatkan nilai tambah produk. Sementara itu, mekanisme pembelian tunai yang sudah diterapkan dapat diperkuat dengan manajemen stok dan pemasaran yang lebih sistematis, sehingga risiko kerugian dapat ditekan tanpa mengurangi keberpihakan terhadap pelaku UMKM.²² Dengan langkah-langkah ini, strategi desa tidak hanya melanjutkan capaian yang sudah baik, tetapi juga bergerak menuju pola pengelolaan yang lebih inovatif, berbasis riset, dan sesuai regulasi nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, dapat disimpulkan bahwa strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui BUMDes Beran Silatri Indah telah menunjukkan hasil yang positif. Pemberdayaan UMKM dilakukan melalui pembinaan manajemen usaha, pelatihan kewirausahaan, serta fasilitasi pemasaran produk lokal. Keberadaan BUMDes tidak hanya berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa, tetapi juga menjadi wadah kolaborasi antara pemerintah desa, pelaku UMKM, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem usaha yang lebih berdaya saing.

SARAN

Agar strategi ini semakin efektif, diperlukan beberapa langkah perbaikan. Pertama, pemerintah desa perlu memperluas jejaring pemasaran dengan memanfaatkan platform digital agar produk UMKM lebih dikenal. Kedua, diperlukan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM. Ketiga, BUMDes diharapkan memperkuat sistem keuangan dan pengelolaan usaha yang transparan agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai

¹⁹ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa.

²⁰ Maesyaroh Wardani Umi and Eranus Yoga Kundhani, 'Tantangan Dan Peluang Dalam Mengembangkan UMKM Di Kota Kendari: Analisis Strategis Dan Implikasinya', *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3.1 (2024), 36–46.

²¹ Eka Cahyani, Ahmad Guspul, and Ratma Wijayanti, 'Analisi Pengaruh BUMDes Dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris Pada Bumdes Silatri Indah Desa Beran Dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh)', *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1.1 (2019), 32–39.

²² Awang Surya, 'Analisis Faktor Penghambat UMKM Di Kecamatan Cileungsi', *JURNAL EKOBIS: EKONOMI, BISNIS & MANAJEMEN*, 11.2 (2021), 342–50.

pihak, baik pemerintah daerah maupun swasta, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program ini di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Eka, Ahmad Guspul, and Ratma Wijayanti, 'Analisi Pengaruh BUMDes Dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris Pada Bumdes Silatri Indah Desa Beran Dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh)', *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1 (2019), 32–39
- Creativepreneurship, 'Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia', *BINUS UNIVERSITY*, 2025, p. 1 <<https://binus.ac.id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>>
- Ekon.go.id, Humas, 'Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi Terhadap Ekspor Indonesia', *Ekon.Go.Id*, 2025, p. 1 <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>>
- Halomoan, Rio, 'Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012-2014', *JOM FISIP*, 4 (2017), 1–15
- Idayu, Riyanthi, Mohamad Husni, and Suhandi Suhandi, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten', *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7 (2021), 73 <<https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>>
- Kurman, Nur Cisan Imran, Dody Setyawan, and Noora Fithriana, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa', *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10 (2021), 232–37
- Kushandajani, 'Implikasi UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa', *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2 (2016), 53–64 <<https://doi.org/10.14710/jiip.v2i1.1635>>
- Nurhasan, Jajang Abdul, and Asep Hamdan Munawar, 'Efektivitas Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Panjalu', *ANTARADHIN: Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1 (2020), 07–12 <<http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/antaradhin>>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa, *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*, *Peraturan.Bpk.Go.Id* (Indonesia, 2021), p. 02 Februari 2021 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>>
- Priatama, Regant Yudha, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah (Umkh).', *Universitas Brawijaya* (2010), 1–128
- Rangka, Josua, Marlien T Lopian, and Ventje Tamowangkay, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Governance*, 3 (2023), 1–9
- Surya, Awang, 'Analisis Faktor Penghambat UMKM Di Kecamatan Cileungsi', *JURNAL EKOBIS: EKONOMI, BISNIS & MANAJEMEN*, 11 (2021), 342–50
- Wardani Umi, Maesyaroh, and Eranus Yoga Kundhani, 'Tantangan Dan Peluang Dalam Mengembangkan UMKM Di Kota Kendari: Analisis Strategis Dan Implikasinya', *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3 (2024), 36–46
- Yani, Ni Luh Pinky Novi, I Wayan Mirta, and I Gusti Agung Ayu Yuliartika Dewi, 'IMPLEMENTASI STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) AMERTA JYOTI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) DI DESA BERABAN, KECAMATAN KEDIRI, KABUPATEN TABANAN', *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4 (2024), 94–104